



<http://jm.ejournal.id>

**MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran**

ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290



## Bahan Ajar PJOK Tematik Terpadu Berbasis Permainan Sederhana di Sekolah Dasar

Hari Santoso<sup>1</sup>, Harwanto<sup>2</sup>, Hari Karyono<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ARTICLE INFO

*Article History:*

Received 25.02.2021

Received in revised form

28.02.2021

Accepted 16.03.2021

Available online

01.04.2021

### ABSTRACT

The purpose of this development research is to: (1) explain the validity of the use of Integrated Thematic PJOK teaching materials based on simple games on Theme 1 Rukun Life class II Elementary School SDN Rungkut Menanggal I / 582 Surabaya, (2) produce integrated thematic PJOK teaching materials based on a simple game developed on the theme of 1 harmonious life in class II Elementary Schools, (3) resulting in an Integrated Thematic PJOK learning video based on simple games (VCD). This study uses a Research and Development research methodology. This research refers to the Research and Development model which was developed using 7 research procedures, namely: research and data collection, planning, product draft development, initial field testing, product revision, field testing, and product revision. The results of this development research are: (1) producing Integrated Thematic PJOK teaching materials based on simple games on Theme 1 Rukun Life and learning videos (VCD) Integrated Thematic PJOK based on simple games, (2) Integrated Thematic PJOK teaching materials based on simple games has criteria validity with the results of the validation of the Integrated Thematic PJOK material reached 92%, the results of the validation of the teaching material design experts reached 93%, the results of the validation of learning experts reached 96%, the results of the validation of practitioners / teachers reached 94%, the results of student responses reached 97% and 94%. This shows that the teaching materials developed are suitable for use, beneficial for students, interesting and fun so that students are motivated and active in the Integrated Thematic PJOK learning process

Keywords:

*Teaching materials, Integrated Thematic PJOK, simple games*

DOI 10.30653/003.202171.167



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020.

### PENDAHULUAN

Kurikulum terkini yang digunakan pada tingkat satuan pendidikan saat ini adalah Kurikulum 2013. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah memperbaiki dan menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan

<sup>1</sup>Corresponding author's address: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: [harisantoso@gmail.com](mailto:harisantoso@gmail.com)

Pendidikan dengan mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara serentak di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kebijakan pemerintah yang disusun untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia ke depan (Yustitia, 2017; Fanny, 2019).

Implikasi diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomer 32 tahun 2013 adalah perubahan pendekatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau sering disebut tematik integratif. Penerapan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik terpadu. Salah satu pendukung proses pembelajarannya adalah buku Tematik Terpadu yang diterbitkan oleh Pemerintah. Muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Rahayuningsih & Janattaka, 2019).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. PJOK memperlakukan anak sebagai kesatuan yang utuh, makhluk total, daripada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Suherman, 2014). Proses pembelajaran pada Sekolah Dasar dilakukan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. Pada pembelajaran muatan PJOK untuk kelas I,II dan III menggunakan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu atau yang seringkali disebut sebagai tematik integratif, sedangkan untuk kelas IV, V dan VI sebagai mata pelajaran berdiri sendiri.

Pendidikan Jasmani adalah tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan pada anak, terutama melalui pengalaman gerakan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik, untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberikan perhatian pada semua domain pembelajaran, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik. Inti dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pembelajaran melalui gerak, dimana terdapat dua hal yang harus dipahami yaitu menjadikan gerak sebagai alat dalam pendidikan dan menjadikan gerak sebagai alat pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik.

Kebijakan pemerintah saat ini pelaksanaan pembelajaran PJOK kelas I,II dan III di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. Pembelajaran tematik-terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Pembelajaran PJOK tematik terpadu di sekolah dasar berbasis tema yang digunakan sebagai alat atau wadah untuk mengaitkan beberapa muatan kompetensi mata pelajaran sehingga dapat memberikan berbagai gagasan, konsep, ketrampilan, sikap dan nilai, yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pendekatan pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*) karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Tetapi kenyataan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar, walaupun kebijakan pemerintah pendekatan pembelajaran PJOK untuk kelas I, II dan III menggunakan metode pendekatan pembelajaran tematik terpadu namun banyak dijumpai guru PJOK yang belum memahami , masih kebingungan dan belum menerapkan pembelajaran PJOK dengan pendekatan tematik terpadu. Sejauh ini dalam pembelajaran PJOK, Guru masih banyak yang memberikan materi hanya *teks book*, dimana materi aktifitas kegiatan tugas gerak yang dilakukan

terlalu singkat, minim variasi permainan, serta kurang mampu mengembangkan ide-ide kreatif kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran muatan PJOK tematik terpadu kurang bermakna dan menyenangkan.

Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 sudah menyiapkan dan menerbitkan buku teks tematik terpadu yaitu buku siswa dan buku guru sebagai salah satu pendukung dan panduan proses pembelajaran. Namun berdasarkan analisis lapangan, diskusi dan wawancara Guru PJOK di Sekolah Dasar banyak yang menyampaikan bahwa materi dan pembahasan muatan PJOK pada buku tersebut terasa dangkal, aktivitas kegiatan pembelajaran PJOK dalam buku tematik terpadu terlalu sedikit, variasi permainan juga kurang, sehingga menuntut Guru PJOK mampu mengembangkan ide-ide kreatif melalui aktivitas permainan kecil atau permainan sederhana dan atau permainan tradisional sebagai alternatif kegiatan pembelajaran PJOK tematik terpadu yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) (Andhika, 2016). Disisi lain minimnya buku panduan PJOK tematik terpadu lapangan menyebabkan para Guru PJOK menggunakan buku LKS yang diterbitkan penerbit swasta tanpa melakukan pengecekan kesesuaian materi, aktivitas kegiatan pembelajaran serta kesesuaian kompetensi dasar yang semestinya tidak layak namun tetap digunakan sebagai panduan pembelajaran. Pada akhirnya pemikiran instan guru PJOK lapangan adalah menggunakan buku ajar lama yang belum tentu sesuai dan mengacu pada kompetensi dasar sesuai amanat Kurikulum 2013.

Dari kenyataan di atas guru PJOK sebagai garda terdepan harus memahami dan menguasai bagaimana mengimplementasikan proses pembelajaran PJOK menggunakan metode pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Peran dan kreatifitas Guru PJOK sangat penting dalam merancang aktifitas kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan sehingga ketercapaian kompetensi dasar secara terpadu baik kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dapat dikuasai oleh peserta didik. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PJOK Tematik Terpadu Berbasis Permainan Sederhana Pada Tema 1 Kelas II Sekolah Dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II di SDN Rungkut Menanggal I/582 Surabaya. Tahapan proses dalam penelitian dan pengembangan biasanya membentuk siklus yang konsisten untuk menghasilkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan, melalui langkah desain awal produk, uji coba produk awal, untuk menemukan berbagai kelemahan, diujicobakan kembali, diperbaiki sampai akhirnya ditemukan produk yang ideal. Penelitian pengembangan menurut Borg and Gall adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Produk yang dikembangkan penulis dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar pembelajaran PJOK tematik terpadu berbasis permainan yang difokuskan pada tema 1 Hidup Rukun kelas II di Sekolah Dasar.

## **DISKUSI**

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan menjadikan suasana belajar, pengalaman belajar, serta pencapaian kompetensi peserta didik akan lebih optimal tercapai. Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada berdasarkan aturan kerangka tertentu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa buku PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana. Dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar khususnya kelas I-III dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan salah satu teknik pembelajaran terpadu yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu. Penyajian pembelajaran olahraga di Sekolah Dasar sebaiknya dilaksanakan melalui bentuk permainan karena bermain merupakan dunianya anak-anak. Permainan berperan sebagai kendaraan pertama untuk mempelajari diri sendiri dan dunia sekitarnya. Melalui permainan, individual atau kelompok, aktif atau diam, anak-anak mengembangkan pemahaman dasar dari dunia tempat mereka hidup.

Dalam bahan ajar ini terdapat berbagai variasi materi permainan sederhana yang kreatif, inovatif, menarik, menantang, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK Tematik Terpadu. Selain itu dalam bahan ajar ini siswa dapat mempelajari materi baik konsep dan praktik secara mudah karena didalamnya terdapat contoh gambar, penjelasan cara melakukan permainan serta aturan permainan sehingga menambah pengetahuan siswa. Penguatan pembentukan sikap dan perilaku positif melalui kegiatan permainan sederhana dalam bahan ajar ini juga dimunculkan pada pemetaan KD dan permainan sederhana dengan beberapa fokus nilai karakter yang diharapkan dapat dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan.

Pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana ini didasarkan fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa buku siswa Tematik Terpadu yang diterbitkan oleh Pemerintah materi dan pembahasan muatan PJOK terlalu minim, variasi permainan dalam kegiatan pembelajaran muatan PJOK yang disediakan masih kurang dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum adanya buku PJOK Tematik terpadu untuk kelas II di Sekolah Dasar khususnya di SDN Rungkut Menanggal I/582 Surabaya yang dijadikan peneliti sebagai subyek uji coba. Pengembangan bahan ajar PJOK Tematik terpadu ini juga disesuaikan dengan pencapaian kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran PJOK kelas II di Sekolah Dasar yaitu penyempurnaan dan pematapan pola gerak dasar, pengembangan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

Bahan Ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana ini dicetak menggunakan kertas A4 dengan ukuran huruf yang bervariasi disesuaikan dengan siswa kelas II di Sekolah Dasar. Pada bahan ajar ini terdapat berbagai gambar dengan pemilihan warna yang jelas bertujuan untuk menunjang pembelajaran dalam menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik bahan ajar yang mempesona, nyaman dilihat, menarik dan banyak bermanfaat bagi siswa dan guru.

Pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana ini telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh beberapa validator yang ahli dalam bidangnya. Bahan ajar ini juga telah dilakukan tahap penyempurnaan secara bertahap sesuai masukan para ahli dan hasil uji coba produk. Adapun aspek yang direvisi yaitu kesesuaian pengembangan materi dengan pencapaian yang diharapkan dan kesesuaian desain produk bahan ajar. Validasi pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk menilai produk yang telah dikembangkan, kemudian dilakukan tahap revisi sesuai kritik dan saran dari validator serta menganalisis data kuantitatif berupa sekor angket dari penilaian validator.

Dari hasil validasi ahli isi/materi PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan persentase sebesar 92% yang menunjukkan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

pengembangan isi/materi PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sudah sesuai layak untuk digunakan karena isi/materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum disekolah dasar. Hal ini diperkuat teori yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan hasil validasi ahli desain persentase sebesar 93% yang menunjukkan kualifikasi sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa desain bahan ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penyajian materi dapat menarik perhatian anak, warna, serta gambar dicetak dan dijilid dengan kertas yang bermutu, jenis dan ukuran huruf yang digunakan tepat serta memiliki warna yang konsisten sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa ada empat komponen yang utama kelayakan bahan ajar yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafisan.

Berdasarkan paparan hasil validasi ahli pembelajaran persentase sebesar 96% yang menunjukkan kualifikasi sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa desain pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana sudah baik, menarik sudah relevan dengan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Anggela (2017) yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan hasil validasi ahli praktisi/guru persentase sebesar 94% menunjukkan kualifikasi sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa desain pengembangan bahan ajar pembelajaran PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana sudah baik, menarik serta bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam menciptakan pembelajaran PJOK Tematik Terpadu yang PAIKEM. Selain itu bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dan sangat relevan dengan kurikulum 2013. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Erlina (2017) prinsip penyusunan bahan ajar meliputi sebagai berikut : (a) prinsip relevansi adalah keterkaitan, bahan ajar yang disusun dan dikembangkan haruslah relevan atau berhubungan dengan kompetensi dasar (b) prinsip konsistensi adalah keajegan, prinsip ini berhubungan dengan kesesuaian jumlah kompetensi yang perlu dicapai peserta didik dengan materi dalam bahan ajar (c) prinsip kecukupan isi materi dalam bahan ajar tersebut menyesuaikan dengan ruang lingkup KD yang dicapai.

## **SIMPULAN**

1. Kevalidan bahan ajar PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana ini didasarkan pada : a) Validator ahli isi/materi PJOK Tematik Terpadu mencapai 92% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, b) Validasi ahli desain mencapai 90% yang menunjukkan kualifikasi kelayakan sangat valid, c) Validasi ahli pembelajar mencapai 92% yang mempunyai kualifikasi kelayakan sangat valid, d) validasi ahli praktisi mencapai 90% yang mempunyai kualifikasi sangat valid. Adapun tanggapan siswa terhadap bahan ajar mencapai 96% dan 98% yang mempunyai kualifikasi sangat valid.
2. Hasil kevalidan bahan ajar PJOK Tematik Terpadu berbasis permainan sederhana ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan karena isi/materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik, relevan dengan kurikulum 2013, menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran PJOK Tematik Terpadu, serta bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam menciptakan pembelajaran PJOK Tematik Terpadu yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

## REFERENSI

- Andhika, E. R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajarservis Atas Bolavoli Dalam Pembelajaran Pjok (Studi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sidoarjo)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1).
- Anggela, N. (2017). *Pengembangan bahan ajar fisika berbasis scientific approach pada pokok bahasan pemanasan global untuk siswa SMA/MA* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Erlina, E. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Terpadu bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 263-280.
- Fanny, A. M. (2019, March). *Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum*. In *International Conference on Bussiness Law and Pedagogy* (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Hendri, S., & Anwar, S. (2019). *Development Of Integrated-Science Material Using Four Steps Teaching Material Development*. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 5(2), 130-139.
- Rahayuningsih, A., & Janattaka, N. (2019). *Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Kelas V SDN 2 Mojoarum*. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 158-169.
- Suherman, A. (2014). *Implementasi kurikulum baru tahun 2013 mata pelajaran pendidikan jasmani (studi deskriptif kualitatif pada SDN Cilengkrang)*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 71-76.
- Yustitia, V. (2017). *Kemampuan Analisis Mahasiswa PGSD Terhadap Tujuan Pembelajaran Dimensi Kognitif Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran SD*. *Scholaria*, 7(1), 83-93.